



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi baik lembaga pemerintah atau organisasi non pemerintah dan perusahaan, di dalam operasionalnya pasti akan menciptakan dan menghasilkan arsip atau dokumen. Karena pada dasarnya arsip merupakan catatan atau rekaman dari setiap kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, disebutkan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Arsip/dokumen yang tercipta membutuhkan pengelolaan. Dokumen arsip yang digunakan dalam suatu instansi diperlukan untuk berbagai kebutuhan, namun arsip secara manual membutuhkan tempat penyimpanan yang cukup luas. Tempat penyimpanan arsip juga harus dikelola sedemikian rupa agar apabila terjadi banjir dan kebakaran, dokumen arsip yang tersimpan tetap dalam kondisi aman. Selain itu, penanganan arsip secara manual membutuhkan perawatan secara berkala agar dokumen yang diarsipkan tetap dapat digunakan apabila diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan sistem dan organisasi kearsipan.

Kantor Kementerian Agama Kota Palembang adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di Kota Palembang dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Pengelolaan arsip di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Palembang telah diatur oleh Keputusan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2010. tentang pedoman penataan kearsipan di lingkungan Kementerian Agama. Dalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan arsip meliputi pemberkasan, penyimpanan, pemeliharaan arsip, penyelamatan atau pengamanan, dan penggunaan.



Proses pengarsipan dokumen yang ada pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang saat ini masih menggunakan sistem manual. Dokumen – dokumen yang ada sekarang berjumlah kurang lebih sebanyak 1000 dokumen. Dokumen – dokumen tersebut semuanya akan bertambah per hari nya. Dokumen – dokumen tersebut akan dihanguskan apabila sudah mencapai batas 10 tahun. Permasalahan - permasalahan yang muncul dari kondisi instansi tersebut ialah terjadinya kehilangan berkas dokumen arsip. Selain itu pada saat pencarian dokumen akan memakan waktu yang cukup lama bergantung pada banyaknya dokumen yang dicari sehingga berdampak tidak efisiennya waktu pencarian dokumen.

Setelah melihat kondisi awal instansi terkait alur arsip dalam dokumen berkas atau tata persuratan di dalam Kantor Kementerian Agama Kota Palembang sudah ada per seksi masing- masing akan tetapi untuk digitalisasi masih terbatas, masih berbentuk hardcopy. Berkaca dari hal tersebut dan mengingat pentingnya arsip bagi suatu Kementerian instansi maka diperlukan suatu pengembangan sistem yang membantu dalam instansi mendigitalisasi seluruh arsip dokumen demi keamanan data dan informasi pada instansi tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang ada maka diperlukannya aplikasi pengarsipan dokumen. Aplikasi tersebut akan dibuat dengan berbasis web. Dengan adanya aplikasi pengarsipan dokumen diharapkan dapat memudahkan pegawai saat sedang mencari dokumen arsip. Untuk mengatasi permasalahan hilangnya beberapa dokumen maka dokumen arsip nantinya akan di scan pdf dan diinputkan ke dalam aplikasi untuk proses penyimpanan ganda dokumen, sehingga dokumen dan arsip apabila yang bentuk fisik hilang dapat memiliki soft copy dari dokumen arsip tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis bermaksud untuk membuat aplikasi pengelolaan arsip digital berbasis web untuk mempermudah dalam mengelola dokumen arsip dan memudahkan pegawai saat sedang mencari dokumen arsip. Yang nantinya akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pengelolaan Arsip Digital Pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang Berbasis Website”**.



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah dalam laporan ini antara lain :

1. Belum adanya aplikasi berbasis website untuk melakukan pengelolaan arsip secara digital pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.
2. Proses pengarsipan dan pencarian arsip masih dilakukan secara konvensional sehingga kurang efektif dan tidak efisien.
3. Pengelolaan arsip konvensional memiliki celah yang lebih besar untuk terjadinya human error, seperti salah penamaan berkas atau klasifikasi hingga dokumen hilang atau rusak.

Berdasarkan uraian maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang ada yaitu “Bagaimana Cara Merancang dan membangun sebuah aplikasi pengeolaan arsip digital pada kantor Kementerian Agama Kota Palembang berbasis *website* ?”, sehingga rancangan dan aplikasi yang di buat sesuai dengan penggunaan yang diterapkan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas diantaranya:

1. Pemodelan sistem ini menggunakan Unified Modeling Language (UML).
 2. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh Admin untuk mengelola data arsip, Pegawai dan Kepala kantor.
 3. Aplikasi ini melakukan proses kelola data box penyimpanan dan user input data berkas, edit data, pencarian berkas, dan export laporan berkas, backup dan restore database.
 4. Aplikasi yang dibuat ini hanya untuk internal Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.
 5. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
-



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat suatu Aplikasi pengelolaan arsip digital berbasis *web* kepada Kantor Kementerian Agama Palembang
2. Membantu Mengelola dokumen arsip di Kantor Kementerian Agama Palembang agar semakin efektif dan terdigitalisasi.
3. Dengan adanya aplikasi tersebut, diharapkan dapat memudahkan dalam penyimpanan dokumen arsip, mempercepat proses pencarian arsip sehingga dapat menghemat waktu.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan kepada pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Palembang dalam mengelola arsip dengan menggunakan aplikasi pengelolaan arsip digital berbasis *Web*.
2. Mengarsip secara digital, sehingga resiko rusaknya dokumen kertas atau buram karena usia dapat diminimalisir karena tersimpan secara digital.
3. Aplikasi pengarsipan dokumen ini dapat memberikan berupa laporan yang menampilkan informasi dokumen arsip yang tersedia, mempercepat proses pencarian dan bermanfaat dalam membantu mengurangi risiko kehilangan dokumen arsip pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan data dan Waktu pelaksanaan

Dalam penulisan Laporan Akhir ini yang menjadi objek penelitian adalah Kantor Kementerian Agama Kota Palembang yang berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Kelurahan 14 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30149. Telp: 0711-511117.



1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan cara berikut:

1. Data Primer

Menurut Siyoto dan Sodik (2013:67-68) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Adapun dalam penyusunan laporan akhir ini teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Ismail (2020:146) “Wawancara adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam rangka mendapatkan informasi seputar permasalahan yang sedang diteliti secara langsung dari informan/responden secara mendalam dan sistematis”. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Palembang mengenai aplikasi yang akan dibuat dan informasi mengenai perusahaan yang dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

b. Observasi

Menurut Ismail (2020:146) “Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi di lingkungan yang mana dalam mendapatkan informasi-informasi tadi harus objektif, nyata serta dapat dipertanggungjawabkan”. Penulis melakukan observasi terhadap apa saja yang dikerjakan oleh setiap satuan kerja pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.



2. Data Sekunder

Menurut Siyoto dan Sodik (2013:67-68) “Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain”. Data sekunder yang penulis dapatkan bersumber dari buku, jurnal laporan, dan website Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir ini seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus menjelaskan tentang perancangan sistem yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari Kantor Kementerian Agama Kota Palembang seperti Sejarah, Visi dan



Misi Instansi, serta Deskripsi Struktur Organisasi dan hal lainnya yang berkaitan Kantor Kementerian Agama Kota Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan Aplikasi Pengelolaan Arsip Digital pada Kantor Kementerian Agama Kota Palembang berbasis *website* yang meliputi penentuan alat dan bahan yang dipakai dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan aplikasi program, hasil dari perancangan aplikasi program serta cara pengoperasian program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan dari aplikasi yang telah dibuat, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibuat untuk kedepannya.